

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan petani kopi pada Masyarakat Desa Pengandonan, Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Baik Secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan data primer diperoleh dari hasil wawancara dan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier berganda dan proses olah data dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian ini secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan, variabel Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, dan variabel Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Kemudian pengujian secara simultan (Uji F) diketahui bahwa Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi pada Masyarakat Desa Pengandonan, Kecamatan Kisam Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Koefisien regresi variabel biaya produksi bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara biaya produksi dengan pendapatan petani kopi, koefisien regresi variabel luas lahan bernilai positif yang artinya terdapat hubungan searah antara luas lahan dengan pendapatan petani kopi, dan koefisien regresi variabel harga jual kopi bernilai positif yang artinya terdapat hubungan searah antara harga jual kopi dengan pendapatan petani kopi.

Hasil analisis Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh dari Biaya produksi, Harga Jual dan Luas Lahan terhadap variasi perubahan Pendapatan adalah sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Production Costs, Land Area, and Selling Price on the income of coffee farmers in Pengandonan Village, Kisam Ilir District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency, both simultaneously and partially.

This research is quantitative, with primary data obtained through interviews and questionnaire distribution to 100 respondents. The analysis method used is multiple linear regression, and data processing was conducted using SPSS software.

The partial test results (t-test) show that the Production Costs variable does not significantly affect income, the Selling Price variable has a positive and significant effect on income, and the Land Area variable also has a positive and significant effect on income. The simultaneous test results (F-test) indicate that Production Costs, Selling Price, and Land Area significantly influence the income of coffee farmers in Pengandonan Village, Kisam Ilir District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency.

The regression coefficient for the Production Costs variable is negative, meaning there is an inverse relationship between production costs and coffee farmers' income. The regression coefficient for the Land Area variable is positive, indicating a direct relationship between land area and coffee farmers' income. Similarly, the regression coefficient for the Selling Price variable is positive, meaning that there is a direct relationship between selling price and coffee farmers' income.

The coefficient of determination analysis results shows that the contribution of Production Costs, Selling Price, and Land Area to the variation in income change is 92.7%, while the remaining 7.3% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Production Costs, Land Area, Selling Price, Income*